

RINGKASAN

Analisis Risiko Kerja Pada Petugas Koding Casemix di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Isti Sofiana Hajar, NIM. G41170329, Tahun 2021, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.Kom, MT (Pembimbing).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat agar tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas. Rumah sakit memiliki kewajiban yang harus dipenuhi salah satunya adalah penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan. Rekam medis memiliki peran penting dalam mengemban pelayanan medik yang diberikan rumah sakit beserta staf medisnya. Pelaksanaan kegiatan rekam medis dapat dipengaruhi oleh aspek salah satunya sumber daya manusia yaitu perekam medis.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara pada bulan Maret 2021 kepada salah satu petugas koding di ruang *casemix* RSUP Dr. Kariadi yang memiliki tanggung jawab untuk mengklaim berkas pasien dengan debitur JKN dan jaminan COVID, jumlah kunjungan pasien rawat inap bulan Maret sebanyak 3349 pasien JKN dan 304 jaminan COVID. Jam kerja petugas koding rawat inap bagian *casemix* terbagi menjadi 2 shift, yaitu shift pagi dan midle. Shift pagi dimulai dari jam 07.00 - 15.30 dan shift midle dari jam 09.00 – 17.30. . Rata-rata target capaian berkas yang harus dikodefikasi oleh setiap petugas koding bagian *casemix* sebanyak 10 - 15 berkas per hari dengan tingkat kesulitan kasus yang berbeda- beda, dan juga apabila ada tulisan dokter yang kurang jelas sehingga menyulitkan petugas dalam melakukan kodefikasi dan beban kerja petugas menjadi bertambah. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas koding ternyata kegiatan koding memicu risiko kerja seperti stres, kehilangan konsentrasi dan timbulnya penyakit akibat kelelahan kerja.

Dari hasil identifikasi risiko pada petugas koding *casemix* rawat inap terdapat 6 risiko yang dapat terjadi. Risiko dengan mendapatkan kategori rendah yaitu terjadinya ketidak tepatan pengkodean. Risiko ini merupakan risiko rendah yang dapat diselesaikan dengan investigasi sederhana. Risiko dengan mendapatkan kategori moderate yaitu mata lelah karena terlalu lama menatap layar komputer, kepala terasa pusing atau migran akibat ketegangan mata menatap layar komputer serta merasakan pegal atau nyeri leher, punggung, bahu dan kaki. Risiko dengan mendapatkan kategori tinggi yaitu mengakibatkan mata minus bertambah dan gangguan kenyamanan dan konsentrasi kerja karena terlalu lama duduk dan menatap layar komputer.